

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian variasi komposisi campuran minyak jagung pada minyak sawit mempengaruhi sifat densitas, viskositas, *flash point* dan nilai kalor.

- a. Semakin banyak variasi campuran minyak jagung pada minyak sawit, maka densitas dan nilai kalor campuran minyak tersebut meningkat dan viskositas serta *flash point* campurannya menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit variasi campuran minyak jagung pada minyak sawit, maka densitas dan nilai kalor campuran minyak tersebut menurun dan viskositas serta *flash point* campurannya meningkat.
- b. Sedangkan pada hasil pengujian waktu pencampuran, semakin lama waktu pencampuran, maka densitas, viskositas, flash point campuran minyak tersebut meningkat dan nilai kalor campurannya menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin sebentar waktu pemanasan pencampuran, maka densitas, viskositas, flash point campuran minyak tersebut menurun dan nilai kalor campurannya meningkat.

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah karakteristik campuran minyak sawit dan jagung masih belum memenuhi standar mutu bahan bakar, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membuat campuran minyak sawit dan jagung menjadi biodiesel. Diharapkan dapat memperbaiki sifat fisis campuran minyak sawit dan minyak jagung sebagai bahan bakar.